

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa (X1) dan harapan orang tua (X2) memiliki hubungan yang kuat serta berpengaruh signifikan terhadap kematangan rencana pemilihan karir (Y) pada siswa-siswi SMA Muhammadiyah 1 Babat. Secara simultan, kedua variabel independen tersebut mampu menjelaskan 65,8% variasi kematangan rencana pemilihan karir, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Secara parsial, baik persepsi siswa maupun harapan orang tua terbukti berpengaruh signifikan, dengan harapan orang tua menunjukkan kontribusi yang lebih dominan. Temuan ini menegaskan bahwa kualitas persepsi siswa terhadap arahan dan informasi yang diterima, serta dukungan, komunikasi, dan ekspektasi orang tua yang disampaikan secara konstruktif, berperan penting dalam membentuk kesiapan, kejelasan, dan kematangan perencanaan karir remaja. Dengan demikian, lingkungan keluarga khususnya peran orang tua merupakan faktor sentral dalam mendukung perkembangan kematangan karir siswa menjelang transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memperkuat layanan bimbingan dan konseling khususnya bimbingan karir melalui program yang lebih terstruktur, seperti asesmen minat dan bakat, seminar karir, kunjungan industri, maupun konseling individual. Hal ini penting mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa kematangan rencana karir siswa tidak banyak dipengaruhi oleh persepsi dan harapan orang tua, sehingga sekolah berperan besar dalam memberikan informasi dan arahan yang tepat mengenai dunia kerja dan pendidikan lanjutan.

2. Bagi Guru BK

Guru BK diharapkan dapat meningkatkan pendampingan karir yang berfokus pada pengembangan pemahaman diri siswa, eksplorasi minat, serta penguatan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir. Guru BK juga dapat menyusun modul karir yang mendorong siswa merefleksikan tujuan jangka pendek dan jangka panjang sehingga kematangan rencana pemilihan karir dapat berkembang lebih optimal.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua perlu memberikan dukungan emosional dan kesempatan bagi anak untuk mengeksplorasi pilihan karir sesuai

potensi, minat, dan kemampuannya. Meskipun penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi serta harapan orang tua tidak secara signifikan berpengaruh terhadap kematangan karir, keterlibatan orang tua tetap penting sebagai fasilitator lingkungan yang positif. Orang tua disarankan mengurangi tekanan berlebih dan lebih banyak melakukan komunikasi dua arah terkait masa depan anak.

4. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam mengenali minat, bakat, dan peluang karir yang tersedia. Siswa dapat memanfaatkan fasilitas sekolah seperti layanan BK, mengikuti kegiatan pengembangan diri, serta mencari informasi yang relevan agar lebih siap dalam menyusun rencana karir yang matang. Sikap proaktif sangat diperlukan mengingat kematangan karir lebih dipengaruhi oleh faktor internal siswa.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya diharapkan dapat memperluas variabel penelitian, misalnya efikasi diri, dukungan teman sebaya, lingkungan sekolah, atau faktor kepribadian yang berpotensi lebih memengaruhi kematangan rencana pemilihan karir. Selain itu, penggunaan metode campuran (*mixed method*) dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai dinamika pengambilan keputusan karir pada remaja